

## SUMMARY

# HUBUNGAN STATUS GIZI, RIWAYAT PEMBERIAN VITAMIN A, RIWAYAT IMUNISASI (BCG,DPT,CAMPAK) DAN KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA KELUARGA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA USIA 1-4 TAHUN DI PROVINSI NANGROE ACEH DARUSSALAM (ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

HUBUNGAN STATUS GIZI, RIWAYAT PEMBERIAN VITAMIN A, RIWAYAT IMUNISASI (BCG,DPT,CAMPAK) DAN KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA KELUARGA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA USIA 1-4 TAHUN DI PROVINSI NANGROE ACEH DARUSSALAM  
(ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

Created by Dwi Fitriana

**Subject** : HUBUNGAN STATUS GIZI, RIWAYAT PEMBERIAN VITAMIN A, RIWAYAT IMUNISASI (BCG, DPT, CAMPAK) DAN KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA KELUARGA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA USIA 1-4 TAHUN DI PROVINSI NANGROE ACEH DARUSSALAM  
(ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

**Subject Alt** : HUBUNGAN STATUS GIZI, RIWAYAT PEMBERIAN VITAMIN A, RIWAYAT IMUNISASI (BCG, DPT, CAMPAK) DAN KEBIASAAN MEROKOK ANGGOTA KELUARGA DENGAN KEJADIAN ISPA PADA BALITA USIA 1-4 TAHUN DI PROVINSI NANGROE ACEH DARUSSALAM  
(ANALISIS DATA SEKUNDER RISKESDAS 2007)

**Keyword** : ISPA, Status Gizi, Vitamin A, Imunisasi, Kebiasaan Merokok.

### Description :

Masa balita adalah masa yang menentukan dalam tumbuh kembangnya. Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) merupakan salah satu penyakit yang sering menyerang anak usia balita. Prevalensi Kejadian ISPA pada balita di NAD diatas prevalensi nasional yaitu sebesar 49,1%.

Tujuan : Mengetahui hubungan status gizi, riwayat pemberian vitamin A, riwayat imunisasi (BCG,DPT,campak), dan kebiasaan merokok anggota keluarga dengan kejadian ISPA pada balita usia 1-4 tahun di Provinsi Nangroe Aceh Darussalam

Metode Penelitian : Desain penelitian cross-sectional data hasil Riset Kesehatan Dasar 2007, analisi Chi-square dan regresi logistik. Populasi penelitian adalah semua anak balita usia 1-4 tahun di Provinsi NAD. Sampel penelitian ini berjumlah 1466 balita.

Hasil : Sebagian besar balita berusia 12-24 bulan (41,4%), persentase jenis kelamin balita hampir sama antara laki-laki dan perempuan, kejadian ISPA (44,2%), sebagian besar balita memiliki status gizi normal (59,4%), mendapat kapsul vitamin A(81,9%), mendapat imunisasi (BCG,DPT,campak), keluarga balita merokok didalam rumah (72,7%). Tidak terdapat hubungan karakteristik balita, status gizi, imunisasi campak ( $p>0,05$ ) dengan kejadian ISPA. Ada hubungan riwayat pemberian vitamin A, Imunisasi (BCG,DPT), kebiasaan merokok anggota keluarga ( $p<0,05$ ) dengan kejadian ISPA. Kebiasaan merokok merupakan prediktor yang paling berpengaruh mengakibatkan kejadian ISPA.

Kesimpulan : ISPA pada balita dipengaruhi oleh riwayat vitamin A, riwayat imunisasi, dan kebiasaan merokok. Oleh karena itu diperlukan pembenahan

perilaku orang tua tentang ISPA dan penyuluhan tentang bahaya merokok.

**Date Create** : 17/03/2015  
**Type** : Text  
**Format** : PDF  
**Language** : Indonesian  
**Identifier** : UEU-Undergraduate-201332138  
**Collection** : 201332138  
**Source** : Undergraduate these health of faculty  
**Relation Collection** Universitas Esa Unggul  
**COverage** : Civitas Akademika Universitas Esa Unggul  
**Right** : copyright@2015 esa unggul

**Full file - Member Only**

If You want to view FullText...Please Register as MEMBER

**Contact Person :**

Astrid Chrisafi (mutiaraadinda@yahoo.com)

Thank You,

Astrid ( astrid.chrisafi@esaunggul.ac.id )

Supervisor